

ABSTRAK

Berdasarkan data dari KPK tingkat *fraud* di Indonesia semakin tinggi khususnya pada pengadaan barang dan jasa, padahal Indonesia telah menerapkan *e-procurement* dimana *e-procurement* memiliki tujuan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas serta telah menerapkan pengendalian internal yang salah satu tujuannya agar laporan keuangan yang dihasilkan andal, taat terhadap hukum.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi *e-procurement*, sistem pengendalian internal, dan pencegahan *fraud* di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten, serta untuk mengetahui bagaimana pengaruh implementasi *e-procurement*, dan sistem pengendalian internal baik secara simultan maupun parsial terhadap pencegahan *fraud* di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif bersifat kausal dan termasuk dalam penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten, dengan sampel pegawai bagian pengadaan barang dan jasa. Data yang digunakan adalah data primer berupa kuisioner. Data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif, pengujian validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis linier berganda, dan pengujian hipotesis dengan menggunakan bantuan *software SPSS 24*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *e-procurement*, dan pengendalian internal di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten tergolong baik. Berdasarkan pengujian hipotesis, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *e-procurement* dan pengendalian internal berpengaruh secara parsial terhadap pencegahan *fraud*. Secara simultan, implementasi *e-procurement* dan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud* PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi *e-procurement*, pengendalian internal, dan pencegahan *fraud* Divisi Pengadaan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten dikatakan baik, dan terdapat pengaruh signifikan positif antara variabel Implementasi *E-Procurement* dan Pengendalian Internal terhadap variabel Pencegahan *Fraud* baik secara simultan maupun parsial.

Kata kunci : implementasi *e-procurement*, pengendalian internal, pencegahan *fraud*